

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Karakter IMTAQ Peserta Didik Melalui Pembiasaan Shalat Berjamaah dan Tilawah Al-Qur’an di SMPN 2 Satu Atap Jambon” ini memperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon memiliki strategi tersendiri dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik, terutama dalam menumbuhkan pendidikan karakternya yaitu melalui pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur’an. Dua kegiatan tersebut memang secara rutin dilaksanakan di SMPN 2 Satu Atap Jambon dan menjadi agenda rutin setiap pagi sebelum memulai aktivitas pembelajaran. Meskipun sebenarnya ada beberapa kegiatan lain seperti rutinan khotmil Qur’an, PHBI, dan lain-lain, tetapi yang dijadikan program unggulan dalam upaya meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik adalah shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur’an.
2. Implementasi pembiasaan shalat berjamaah di SMPN 2 Satu Atap Jambon secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik dan diikuti oleh seluruh peserta didik. Namun, karena shalat berjamaah juga dilaksanakan pada waktu siang (dzuhur), sehingga guru mendapati kendala ada peserta didik yang tidak mengikuti dengan alasan akan melaksanakan ibadah di rumah. Hal itu tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru di SMPN 2 Satu Atap Jambon.
3. Dalam implementasi tilawah Al-Qur’an di SMPN 2 Satu Atap Jambon ini, guru PAI memiliki strategi tersendiri agar peserta didik mengikuti seluruh kegiatan dan mampu mengambil manfaat dari kegiatan ini. Terutama, guru bekerjasama dengan wali kelas masing-masing agar proses tilawah Al-Qur’an berjalan dengan

maksimal. Selain itu, guru juga memiliki catatan setiap peserta didik untuk mengetahui potensi dan kendala serta capaian dalam mendalami tilawah Al-Qur'an ini.

4. Pembiasaan shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an di SMPN 2 Satu Atap Jambon pada faktanya mampu meningkatkan karakter IMTAQ peserta didik. Hal itu bisa dilihat dari adanya perubahan karakter antara peserta didik yang mengikuti dengan rajin dengan yang tidak rajin. Seperti, peserta didik yang rajin mengikuti kegiatan tersebut mampu mengaktualisasikan diri di rumah masing-masing, selain itu mereka juga semakin tertib beribadah baik di sekolah maupun di rumah, serta peserta didik juga mampu membaca dan mengamalkan kalam Allah dengan baik dan benar.

B. Implikasi

1. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan implikasi yaitu penelitian ini dapat memperkuat teori bahwa literasi religius memiliki peran penting dalam membentuk karakter individu, terutama pada remaja. Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi pada pengembangan teori IMTAQ dan karakter, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Penelitian ini dapat menunjukkan bahwa budaya literasi religius dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi karakter peserta didik.

2. Praktis

Sedangkan implikasi praktis, akan diuraikan dalam keterangan berikut:

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah dalam mengembangkan program karakter IMTAQ yang efektif untuk meningkatkan karakter peserta didik.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang strategi dan metode yang efektif dalam meningkatkan karakter IMTAQ di sekolah.

c. Bagi peserta didik

Penelitian ini dapat membantu peserta didik memahami pentingnya shalat berjamaah dan tilawah Al-Qur'an dalam membentuk karakter yang positif.

d. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya mendukung program karakter IMTAQ di sekolah untuk meningkatkan karakter anak.

e. Bagi pengembang kebijakan

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pengembang kebijakan dalam mengembangkan program IMTAQ yang efektif di sekolah.

